

## Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di Universitas PGRI Argopuro Jember

Mukhtar Zaini Dahlan<sup>1)</sup>, Ahmad Jazuly<sup>2)</sup>, Trio Suwargono<sup>3)</sup>, Dewi Masyitoh<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember

mukhtarzaini@gmail.com, ahmadjay2006@gmail.com,

suwargonotrio@gmail.com, masyitoh.aahlul@gmail.com

**ABSTRAK:** Evaluasi pendidikan agama Islam menjadi landasan utama untuk memahami sejauh mana tujuan pendidikan agama Islam telah tercapai, serta untuk mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Evaluasi pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember juga memiliki dampak pada kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Mahasiswa yang telah mengalami evaluasi pembelajaran PAI yang baik diharapkan dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, dengan mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa urgensi evaluasi pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro jember pertama Pemastian Pencapaian Tujuan Pendidikan agama islam. Kedua Penyelarasan Kurikulum PAI. Ketiga Peningkatan kualitas pembelajaran pai. Keempat Perbaikan strategi pembelajaran PAI

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pendidikan, Agama Islam

**ABSTRACT:** *Evaluation of Islamic religious education is the main basis for understanding the extent to which the goals of Islamic religious education have been achieved, as well as for identifying areas of improvement that may be needed. Evaluation of PAI learning at PGRI Argopuro Jember University also has an impact on the quality of human resources produced by educational institutions. Students who have experienced a good PAI learning evaluation are expected to become agents of positive change in society, by implementing Islamic religious values in various aspects of life. The following are some of the urgency of evaluating PAI learning at PGRI Argopuro University, Jember, first to ensure the achievement of Islamic religious education goals. Second, Alignment of the PAI Curriculum. Third, improving the quality of learning. Fourth: Improvement of PAI learning strategies*

**Keywords:** *Evaluation, Education, Islamic Religion*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, PAI bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk memastikan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran PAI, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang baik dan berkelanjutan.

Evaluasi pendidikan agama Islam menjadi landasan utama untuk memahami sejauh mana tujuan pendidikan agama Islam telah tercapai, serta untuk mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Evaluasi ini tidak hanya mencakup penilaian terhadap pemahaman konsep agama, tetapi juga melibatkan aspek-aspek penting lainnya seperti pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, moralitas, dan pengembangan karakter islami.

Melalui evaluasi, pihak pendidik dan stakeholder terkait dapat memahami keberhasilan program PAI dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang melibatkan aspek keilmuan, spiritualitas, dan etika. Evaluasi juga membantu menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang kondusif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia modern. Dalam konteks ini, pendahuluan evaluasi PAI akan menguraikan mengapa evaluasi ini diperlukan, tujuan-tujuan yang ingin dicapai, serta dampak yang diharapkan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Dengan demikian, pendahuluan ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk melaksanakan evaluasi PAI secara sistematis dan menyeluruh.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki urgensi yang luar biasa bagi mahasiswa sebagai bagian integral dari perkembangan akademik dan spiritual mereka. Melalui evaluasi ini, mahasiswa dapat menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam, serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi PAI juga memberikan pandangan tentang kemajuan spiritual dan moral mahasiswa, membantu mereka memperkuat ikatan dengan nilai-nilai agama yang menjadi landasan dalam membentuk karakter dan kepribadian.

Selain itu, hasil evaluasi juga menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik konstruktif dari pengajar, mendukung upaya mereka untuk terus berkembang dalam pemahaman dan praktik agama Islam. Secara keseluruhan, urgensi evaluasi pembelajaran PAI bagi mahasiswa melibatkan pemastian pencapaian tujuan pendidikan agama Islam, pemantauan perkembangan spiritual, serta memberikan landasan yang kokoh untuk pembentukan karakter islami yang menjadi pondasi bagi kehidupan pribadi dan profesional mereka

### **Kajian Teori**

Kata "evaluasi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*evaluare*." Istilah ini memiliki akar kata "*valere*," yang berarti "untuk memberikan nilai" atau "menilai dengan nilai." Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur dan menilai pencapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas proses pengajaran dalam konteks pendidikan. Tujuan utama evaluasi ini adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik selama proses belajar-mengajar. Dalam konteks ini, evaluasi tidak hanya terbatas pada pengukuran pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek-aspek sikap, nilai, dan keterampilan praktis yang diharapkan berkembang pada peserta didik. (Abdillah. 2021: 23-25)

Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan dan analisis data, memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik, serta memanfaatkan informasi hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi

pembelajaran bukan hanya sebagai alat penilaian, melainkan sebagai instrumen integral dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, memotivasi peserta didik, dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Evaluasi dalam konteks pendidikan memiliki sejumlah tujuan utama yang mendukung pemahaman dan peningkatan proses pembelajaran. Pertama, evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Ini mencakup penilaian terhadap pemahaman konsep, penerapan keterampilan, dan perkembangan aspek sosial serta moral peserta didik. Dengan menetapkan standar pencapaian, evaluasi memberikan gambaran tentang kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. (Ameenah, 2010)

Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat umpan balik yang memberikan informasi kepada peserta didik dan pendidik tentang keberhasilan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Dengan menyajikan informasi ini, evaluasi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk refleksi diri, mengidentifikasi area perbaikan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. (Arifin, 2009). Sejalan dengan itu, evaluasi bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan pendidikan. Informasi hasil evaluasi dapat digunakan oleh pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran, menentukan kebijakan kurikulum, serta menyusun rencana pengembangan pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, evaluasi berperan sebagai instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Tidak hanya itu, evaluasi juga memainkan peran dalam akuntabilitas sistem pendidikan. Dengan menyediakan data dan bukti tentang pencapaian pembelajaran, evaluasi membantu menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana tujuan pendidikan nasional atau lembaga pendidikan tertentu telah terpenuhi. Ini menciptakan dasar yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. (Farida. 2007: 46)

Selanjutnya, evaluasi turut berkontribusi dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memahami gaya belajar, minat, dan tantangan individu, evaluasi membantu penyusunan program yang dapat mengakomodasi keberagaman peserta didik. Ini mendukung pendekatan pendidikan inklusif yang memperhatikan kebutuhan dan potensi setiap siswa. (Hairun, 2017:24)

Dengan demikian, evaluasi dalam pendidikan memiliki tujuan yang holistik dan komprehensif. Ini tidak hanya tentang memberikan nilai, tetapi juga tentang memahami, mendukung, dan memperbaiki proses pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal bagi peserta didik

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merujuk pada proses pengajaran dan pembelajaran yang difokuskan pada pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran agama Islam. Mata pelajaran ini dirancang untuk membentuk peserta didik agar memiliki

pengetahuan yang mendalam tentang nilai-nilai Islam, pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama, serta keterampilan praktis dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Dahlan. 2009: 12). Pembelajaran PAI mencakup berbagai aspek, seperti memahami ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadits, prinsip-prinsip moral dan etika Islam, sejarah perkembangan Islam, ibadah, dan keterampilan praktis seperti berdoa dan menjalankan ibadah lainnya. Selain itu, pembelajaran PAI juga dapat mencakup pemahaman terhadap budaya Islam, dialog antaragama, serta penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam berbagai konteks kehidupan.

Penting untuk mencatat bahwa pendekatan pembelajaran PAI dapat berbeda-beda tergantung pada kurikulum dan konteks pendidikan yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan. Namun, secara umum, tujuan pembelajaran PAI adalah membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap yang bermoral dan beretika. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan fokus pada pembentukan karakter islami dan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam. Secara kognitif, tujuan pembelajaran PAI adalah mengembangkan pengetahuan siswa tentang ajaran Al-Qur'an dan Hadits, sejarah perkembangan Islam, dan konsep-konsep dasar agama. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang teks-teks suci, makna simbol-simbol agama, dan prinsip-prinsip moral yang dianut oleh umat Islam.

Dalam dimensi afektif, tujuan pembelajaran PAI adalah membentuk sikap dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup pengembangan rasa keadilan, kasih sayang, kejujuran, dan kesabaran. Pembelajaran PAI juga bertujuan untuk membentuk rasa tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap sesama, serta rasa syukur dan tawakal kepada Allah SWT.

Sementara itu, dimensi psikomotorik dalam tujuan pembelajaran PAI melibatkan pengembangan keterampilan praktis yang terkait dengan pelaksanaan ibadah, seperti shalat, puasa, dan zakat. Tujuan ini juga mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran PAI juga memiliki tujuan untuk mendukung pembentukan kepribadian islami yang seimbang. Ini mencakup pengembangan aspek kepribadian seperti keberanian, kesabaran, integritas, serta keadilan dalam berbagai situasi kehidupan. Pembelajaran PAI bertujuan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.

Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran PAI adalah membentuk individu yang beriman, bertaqwa, dan berkarakter islami, yang mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan pedoman nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian, pembelajaran PAI memiliki dampak yang mendalam

tidak hanya pada dimensi akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan moral siswa

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif yang mana peneliti secara langsung dan melakukan penyelidikan pada lingkungan secara alamiah sehingga memerlukan waktu dalam pengumpulan data utama, data observasi, dan data wawancara. (Arikunto. 2018:7). Penelitian ini berkaitan langsung dengan evaluasi pembelajaran agama islam di Universitas PGRI Argopuro Jember. penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Argopuro Jember Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan tema penelitiannya. Teknik peneliti dalam mengambil sampel sumber data atau topik penelitian yang memperhitungkan siapa yang mempunyai informasi dan data yang sangat berguna bagi penelitian. Subyek dipilih berlandaskan orang yang paling tahu tentang segala informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada prinsip bahwa subjek mengetahui dengan benar serta dengan sukarela memberikan informasi yang dibutuhkan

### **PEMBAHASAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas PGRI Argopuro Jember umum memiliki peran strategis dalam membentuk mahasiswa sebagai individu yang berintegritas dan berkepribadian islami. Meskipun Universitas PGRI Argopuro Jember umum bukan lembaga khusus agama, penyelenggaraan mata kuliah PAI menjadi penting untuk memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam, etika, dan moralitas. Mahasiswa di Universitas PGRI Argopuro Jember umum dapat menggali keterkaitan antara agama dan ilmu pengetahuan modern, membuka ruang refleksi kritis terhadap konteks kehidupan kontemporer. PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember umum juga memberikan landasan etis dalam pengambilan keputusan dan tindakan mahasiswa, menciptakan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial, serta memberikan perspektif spiritual yang mendalam dalam menjalani kehidupan akademik dan profesional. Dengan demikian, PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember umum bukan hanya menjadi tambahan kurikulum, melainkan bagian integral dari upaya membangun mahasiswa yang memiliki kesadaran agama, moralitas, dan integritas sebagai landasan dalam berkembang sebagai warga negara yang berkontribusi pada masyarakat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas PGRI Argopuro Jember memiliki peran khusus dalam membentuk identitas, moralitas, dan spiritualitas mahasiswa. Dalam konteks ini, tujuan PAI tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep-konsep keagamaan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan praktis, sikap etis, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tujuan utama PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember adalah mendalami pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Mahasiswa diberikan

kesempatan untuk menggali makna, konteks, dan hikmah di balik teks-teks suci. Hal ini melibatkan analisis kritis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, serta pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar Islam.

Pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember juga menekankan pada pengembangan sikap dan nilai-nilai moral sesuai dengan ajaran Islam. Mahasiswa didorong untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai seperti keadilan, kasih sayang, kesederhanaan, dan kejujuran dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka. Penguatan karakter islami ini diharapkan dapat menciptakan individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Selain itu, PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember berusaha mengembangkan keterampilan praktis dalam pelaksanaan ibadah. Mahasiswa diajak untuk mempraktikkan shalat, puasa, zakat, dan ibadah-ibadah lainnya dengan penuh pemahaman dan keikhlasan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan beribadah, tetapi juga memperdalam makna spiritualitas dalam aktivitas sehari-hari.

Tujuan penting lainnya adalah integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademis dan profesional mahasiswa. Pendidikan Agama Islam di Universitas PGRI Argopuro Jember berupaya mempertemukan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan dan dinamika dunia akademis serta karier. Mahasiswa diharapkan dapat mengambil keputusan etis, mengatasi dilema moral, dan membangun karier yang mencerminkan nilai-nilai Islam. PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Melalui pemahaman dan praktik ajaran Islam, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam memecahkan masalah sosial, mempromosikan toleransi, serta berperan dalam pembangunan masyarakat yang adil dan berkeadilan.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas PGRI Argopuro Jember memiliki urgensi yang sangat penting dalam mengoptimalkan proses pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pertama-tama, evaluasi pembelajaran PAI bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah memahami konsep-konsep keagamaan dan nilai-nilai Islam. Dengan adanya evaluasi, lembaga pendidikan dapat menilai efektivitas metode pengajaran, mendeteksi area-area yang memerlukan perbaikan, serta menentukan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Urgensi ini juga terkait dengan pengembangan karakter dan moralitas mahasiswa. Evaluasi pembelajaran PAI memungkinkan identifikasi perkembangan sikap dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. (Ainiyyah, 2013:25-38)

Selain itu, evaluasi pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember menjadi penting dalam konteks memahami dampak sosial dan etis dari ilmu keislaman. Dengan menganalisis pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam oleh mahasiswa,

lembaga pendidikan dapat mengevaluasi kontribusi lulusan dalam membangun masyarakat yang lebih baik, lebih adil, dan berkeadilan.

Aspek urgensi lainnya adalah dalam mendukung pengembangan kurikulum. Evaluasi membantu lembaga pendidikan untuk mengevaluasi relevansi materi pembelajaran, metode pengajaran, dan kurikulum PAI dengan tuntutan dan dinamika masyarakat yang terus berubah. Hal ini memungkinkan adanya penyesuaian kurikulum agar tetap sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tantangan zaman.

### **Berikut adalah beberapa urgensi evaluasi pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro jember**

#### 1. Pemastian Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pemastian pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas PGRI Argopuro Jember merupakan suatu kebutuhan esensial dalam memastikan kualitas pendidikan keislaman yang diberikan kepada mahasiswa. Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki pemahaman konseptual yang mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam konteks pemastian pencapaian tujuan, evaluasi pembelajaran menjadi alat yang sangat berharga. Evaluasi ini mencakup berbagai metode, seperti ujian, tugas, proyek, dan penilaian lainnya, yang dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran, keterampilan praktis, serta perkembangan nilai dan etika Islam. Dengan demikian, evaluasi membantu dalam memperoleh gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai.

Pentingnya pemastian pencapaian tujuan juga terletak pada upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Hasil evaluasi memberikan informasi yang sangat berharga kepada pendidik, memungkinkan mereka untuk menilai keberhasilan metode pengajaran, materi pembelajaran, dan strategi evaluasi yang digunakan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, pendidik dapat melakukan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.

Selanjutnya, pemastian pencapaian tujuan juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan moralitas mahasiswa. Evaluasi tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya diukur dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam pengembangan sikap, nilai-nilai moral, dan keterampilan praktis yang relevan dengan ajaran Islam.

Pemastian pencapaian tujuan PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember juga memiliki dampak yang signifikan pada akuntabilitas lembaga pendidikan. Dengan data yang diperoleh dari evaluasi, lembaga dapat memberikan informasi yang transparan dan obyektif kepada berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, orang tua, dan masyarakat.

Hal ini menciptakan dasar akuntabilitas yang kuat dan meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Secara keseluruhan, pemastian pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam di Universitas PGRI Argopuro Jember melibatkan proses evaluasi yang sistematis dan holistik. Dengan memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai, lembaga pendidikan tidak hanya menjamin kualitas pendidikan Islam yang diberikan kepada mahasiswa, tetapi juga membantu membentuk generasi yang mampu menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan mereka dan berkontribusi positif pada Masyarakat

## 2. Penyelarasan Kurikulum PAI

Penyelarasan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu langkah yang sangat krusial dalam memastikan bahwa materi pembelajaran dan tujuan pendidikan agama Islam sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional serta tujuan lembaga pendidikan. Penyelarasan ini mencakup beberapa aspek yang mendukung kohesivitas dan relevansi kurikulum PAI dengan kebutuhan kontemporer. (FAI UMA, 2023)

Pertama-tama, penyelarasan kurikulum PAI harus memperhatikan kebijakan pendidikan nasional dan kerangka kurikulum umum. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap standar kompetensi dan indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan memastikan bahwa tujuan pembelajaran PAI sejalan dengan standar nasional, lembaga pendidikan dapat menjamin bahwa mahasiswa menerima pendidikan agama Islam yang berkualitas dan sesuai dengan norma-norma pendidikan yang berlaku.

Aspek kedua yang perlu diperhatikan dalam penyelarasan kurikulum PAI adalah relevansi materi pembelajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswa. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum PAI untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak hanya mencakup aspek tradisional, tetapi juga memberikan pemahaman tentang isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan mahasiswa dalam masyarakat modern.

Selanjutnya, penyelarasan kurikulum PAI juga mencakup integrasi nilai-nilai dan etika Islam dalam setiap mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada bidang studi keagamaan. Hal ini melibatkan pemikiran yang holistik dalam merancang kurikulum, sehingga nilai-nilai Islam dapat meresap ke dalam berbagai disiplin ilmu, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang bernuansa Islami.

Selain itu, penyelarasan kurikulum PAI perlu memperhatikan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Penggunaan metode yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Islam. Dengan mempertimbangkan

keberagaman gaya belajar mahasiswa, kurikulum PAI dapat diselaraskan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi setiap individu.

Penyelarasan kurikulum PAI juga melibatkan penguatan kerjasama antara lembaga pendidikan, guru, dan stakeholders terkait. Melibatkan para ahli, tokoh masyarakat, dan praktisi keagamaan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum dapat memastikan bahwa perspektif dan pengalaman yang luas diakomodasi, menciptakan kurikulum yang lebih mewakili keberagaman masyarakat.

Secara keseluruhan, penyelarasan kurikulum PAI melibatkan upaya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di lembaga pendidikan memiliki relevansi, kohesivitas, dan responsivitas terhadap tuntutan zaman dan kebutuhan mahasiswa. Dengan adanya penyelarasan yang baik, kurikulum PAI dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk karakter, moralitas, dan pemahaman agama Islam mahasiswa secara menyeluruh.

### 3. Peningkatan kualitas pembelajaran PAI

Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan tantangan yang terus dihadapi oleh lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan, inspiratif, dan mampu memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan praktik keislaman yang lebih baik. Beberapa strategi dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Pertama-tama, peningkatan kualitas pembelajaran PAI memerlukan penguatan terhadap kurikulum. Kurikulum PAI harus dirancang secara holistik, mencakup pemahaman konsep keislaman, nilai-nilai moral, dan aplikasi praktis ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi berkala terhadap kurikulum diperlukan untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswa.

Aspek kedua yang perlu diperhatikan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran PAI, terutama guru dan dosen. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para pengajar PAI sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, serta mampu menyampaikannya dengan metode pengajaran yang efektif dan interaktif. Kreativitas dan inovasi dalam pendekatan pengajaran juga dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan aspek ketiga yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pemanfaatan platform daring, e-learning, atau aplikasi khusus PAI dapat memperluas akses mahasiswa terhadap sumber belajar, menyediakan materi pembelajaran yang interaktif, dan memfasilitasi diskusi online yang memperkaya pemahaman agama Islam.

Peningkatan kualitas pembelajaran PAI juga dapat dicapai melalui pengenalan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan mahasiswa. Pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, simulasi, atau proyek-proyek praktis dapat digunakan untuk mengaitkan konsep keislaman dengan situasi kehidupan nyata, memicu minat mahasiswa, dan mengembangkan keterampilan praktis mereka. (Elihami, E., & Syahid, A. 2018).

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, dukungan dan partisipasi aktif dari pihak-pihak terkait juga menjadi kunci. Kolaborasi dengan komunitas keagamaan, pemberdayaan mahasiswa, dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran PAI yang bermakna. Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pembelajaran PAI membutuhkan pendekatan yang holistik, mencakup aspek kurikulum, kompetensi pengajar, pemanfaatan teknologi, metode pembelajaran, serta dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, lembaga pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar PAI yang lebih berkualitas, mendalam, dan relevan bagi mahasiswa, serta membantu mereka mengembangkan pemahaman dan praktik keislaman yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas PGRI Argopuro Jember menjadi suatu kebutuhan yang strategis untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman pendidikan keislaman yang optimal. Berbagai strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di lingkungan Universitas PGRI Argopuro Jember.

Pertama, perlu dilakukan revitalisasi kurikulum PAI agar lebih responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswa. Penyelarasan kurikulum dengan kebijakan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat dapat memastikan bahwa materi pembelajaran tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya, peningkatan kompetensi dosen PAI menjadi kunci dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Dosen perlu terlibat dalam pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan, termasuk pemahaman mendalam terhadap konten keagamaan dan penguasaan metode pengajaran yang inovatif. Kreativitas dan motivasi dosen dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi mahasiswa.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember. Dengan memanfaatkan platform daring, e-learning, atau aplikasi khusus PAI, mahasiswa dapat mengakses sumber belajar dengan lebih mudah, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif.

Selain itu, penguatan metode pembelajaran aktif dan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan studi

kasus, diskusi kelompok, atau proyek praktis dapat menghubungkan konsep keislaman dengan konteks kehidupan nyata, memotivasi mahasiswa, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Dukungan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi keagamaan di kampus juga dapat memperkaya pengalaman keagamaan mereka di luar kelas. Ini dapat menciptakan iklim keberagaman yang positif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembelajaran PAI perlu dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Feedback dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember melibatkan upaya lintas sektor, mulai dari revitalisasi kurikulum, pengembangan kompetensi dosen, pemanfaatan teknologi, hingga partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan Universitas PGRI Argopuro Jember dapat memberikan pengalaman pendidikan agama Islam yang lebih baik, memberdayakan mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan praktik keislaman yang lebih mendalam dan relevan dengan tantangan zaman

#### 4. Perbaikan strategi pembelajaran pai

Perbaikan strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa mahasiswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan. Beberapa strategi perbaikan dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. (Dahlan. 2023:209-219)

Pertama-tama, diperlukan diversifikasi metode pengajaran. Penggunaan metode-metode yang inovatif dan bervariasi, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, atau proyek praktis, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI. Pendekatan yang kreatif ini dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan lebih antusias. revolusi dalam kurikulum PAI diperlukan agar lebih responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan sosial masyarakat. Kurikulum harus lebih holistik, mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, nilai-nilai moral, dan penerapan praktis dalam berbagai konteks kehidupan. Pembaruan kurikulum ini sejalan dengan misi Universitas PGRI Argopuro Jember sebagai pusat pendidikan dan pemahaman keagamaan.

Selanjutnya, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran PAI dapat menjadi langkah perbaikan yang signifikan. Pemanfaatan platform daring, penggunaan multimedia, atau aplikasi khusus PAI dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Evaluasi berkala terhadap strategi pengajaran juga merupakan bagian penting dari proses perbaikan. Dengan mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, melakukan refleksi, dan melakukan penyesuaian berkelanjutan, dosen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari strategi pengajaran yang diterapkan, serta mengoptimalkan proses pembelajaran. Perbaikan strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas PGRI Argopuro Jember merupakan suatu kebutuhan mendesak untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tuntutan zaman dan kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam. Upaya perbaikan ini perlu mempertimbangkan beberapa aspek utama guna meningkatkan kualitas pengajaran PAI di lingkungan Universitas PGRI Argopuro Jember.

Dalam hal metode pengajaran, diversifikasi menjadi kunci untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Dosen PAI perlu mengintegrasikan metode pengajaran yang inovatif, seperti diskusi interaktif, studi kasus, simulasi, atau penggunaan teknologi informasi, agar sesuai dengan gaya belajar mahasiswa yang beragam. Penggunaan media modern dan platform daring dapat meningkatkan aksesibilitas sumber belajar, memberikan variasi dalam penyampaian materi, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Penerapan metode pengajaran yang menekankan pada aplikasi praktis nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi esensial. Strategi pembelajaran perlu memfasilitasi mahasiswa untuk mengaitkan ajaran Islam dengan konteks kehidupan mereka, sehingga mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari.

Peningkatan kompetensi dosen juga menjadi fokus strategi perbaikan. Program pelatihan dan pengembangan profesional perlu diperkuat, memastikan bahwa dosen memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam dan kemampuan komunikasi yang efektif. Dosen yang berkualitas akan menjadi kunci utama dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran secara inspiratif dan relevan. Dosen PAI perlu mengasah kemampuan komunikasi interpersonal dan kepedulian terhadap mahasiswa. Membangun hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Pemahaman mendalam dosen terhadap kebutuhan dan karakteristik mahasiswa dapat membantu merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai.

Selanjutnya, peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diupayakan. Pembentukan suasana kelas yang mendukung diskusi terbuka, pertukaran ide, dan pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya dapat memperkaya suasana pembelajaran dan membangun pemahaman yang lebih baik.

Upaya perbaikan juga harus mencakup pembentukan suasana pembelajaran inklusif. Lingkungan pembelajaran harus menghormati keberagaman pemahaman keagamaan mahasiswa, menciptakan ruang di mana mahasiswa merasa nyaman untuk

berbagi pandangan, dan mendorong dialog terbuka. Ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar dan pertumbuhan spiritual mahasiswa.

Evaluasi dan umpan balik terus-menerus menjadi komponen integral dari strategi perbaikan. Dosen perlu melibatkan mahasiswa dalam proses evaluasi untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka. Dengan merespons umpan balik tersebut, dosen dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam penyampaian materi dan metode pengajaran. Secara keseluruhan, perbaikan strategi pengajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember melibatkan perubahan holistik, mulai dari kurikulum hingga metode pengajaran, kompetensi dosen, penerapan nilai-nilai praktis, dan suasana pembelajaran yang inklusif. Dengan menerapkan strategi perbaikan ini, diharapkan Universitas PGRI Argopuro Jember dapat menyediakan pengalaman pembelajaran PAI yang lebih baik, memotivasi mahasiswa untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka, dan menghasilkan individu yang memiliki pemahaman keagamaan yang kokoh serta relevan

## **KESIMPULAN**

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki urgensi yang luar biasa bagi mahasiswa sebagai bagian integral dari perkembangan akademik dan spiritual mereka. Melalui evaluasi ini, mahasiswa dapat menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam, serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi PAI juga memberikan pandangan tentang kemajuan spiritual dan moral mahasiswa, membantu mereka memperkuat ikatan dengan nilai-nilai agama yang menjadi landasan dalam membentuk karakter dan kepribadian. Dalam konteks pemastian pencapaian tujuan, evaluasi pembelajaran menjadi alat yang sangat berharga. Evaluasi ini mencakup berbagai metode, seperti ujian, tugas, proyek, dan penilaian lainnya, yang dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran, keterampilan praktis, serta perkembangan nilai dan etika Islam. Dengan demikian, evaluasi membantu dalam memperoleh gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai. Adapun urgensi evaluasi pembelajaran PAI di Universitas PGRI Argopuro Jember pertama Pemastian Pencapaian Tujuan Pendidikan agama islam. Kedua Penyelarasan Kurikulum PAI. Ketiga Peningkatan kualitas pembelajaran pai. Keempat Perbaikan strategi pembelajaran PAI

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Fardan. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, vol. 13, no. 1, 2013, pp. 25-38.

- Arikunto, Suharsimi. 2018. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amenah, Evaluasi Proses dan Produk pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 13 Semarang, Tesis, Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo, 2010.
- Arifin, Moh, Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Peserta Kelas IX di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009.
- Dahlan, Mukhtar Zaini. 2019. Pendidikan Agama Islam. Jember. LPPM IKIP Jember
- Dahlan , M. Z. . (2024). Pelibatan Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak Usia Dini Di Pos PAUD Teratai 23. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 209–219. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1266>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- FAI UMA, 2023. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Pemahaman yang Holistik. <https://fai.uma.ac.id/2023/07/04/pengembangan-kurikulum-pendidikan-agama-islam-untuk-membentuk-pemahaman-yang-holistik/>
- Hairun, Yahya. 2020. Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Farida, Ida. 2017. Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.